

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2004-2013, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 5,155 dengan signifikansi sebesar 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap struktur modal. Hal ini mengakibatkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* perusahaan tersebut.
2. Secara parsial, variabel struktur aktiva yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,255 tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan pertambangan periode 2004-2013.
3. Secara parsial, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,163 dengan signifikansi sebesar 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* perusahaan tersebut.

4. Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2013. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ( $9,108 > 2,68$ ).

## 5.2 Saran

1. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi struktur modal yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal itu terlihat dari hasil uji koefisien determinasi yang bernilai 18,5%, yang berarti 18,5% variasi perubahan variabel dependen dijelaskan oleh ketiga variabel independen ini sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang meneliti tentang struktur modal untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap struktur modal seperti kebijakan deviden, *growth opportunity*, dan risiko bisnis.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan sebagai acuan dari sumber pendanaan yang cocok bagi perusahaan pertambangan dalam usaha mencapai dan mengembangkan bisnisnya, dimana perusahaan harus menentukan besarnya perbandingan jumlah pinjaman jumlah hutang dan modal sendiri agar struktur modal perusahaan bisa mencapai optimal.

3. Untuk para investor, sebelum menanamkan dana kepada perusahaan, terlebih dahulu sebaiknya memperhatikan rasio ROE. Hal ini dimaksudkan agar pihak investor dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana keadaan perusahaan, seperti kondisi finansial perusahaan sehingga pihak investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasinya untuk mengurangi risiko kerugian.